



## AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies

Journal website: <https://al-afkar.com>

P-ISSN : 2614-4883; E-ISSN : 2614-4905  
<https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v9i3.3330>

Vol. 9 No. 3 (2026)  
pp. 2875-2886

### Research Article

## Pengaruh Pemanfaatan E-Learning terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah

Ariva Bella, Mulyanto Abdullah Khoir, Lailla Hidayatul Amin

Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta, Indonesia

Corresponding Author, Email: [arivabellazo6@gmail.com](mailto:arivabellazo6@gmail.com) (Ariva Bella)



Copyright © 2026 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : May 22, 2026  
Accepted : July 23, 2026

Revised : June 24, 2026  
Available online : August 29, 2026

**How to Cite:** Ariva Bella, Mulyanto Abdullah Khoir and Lailla Hidayatul Amin. (2026) "The Influence of E-Learning Utilization on Islamic Religious Education Learning Outcomes in Madrasah Tsanawiyah", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 9(3), pp. 2875–2886. doi: 10.31943/afkarjournal.v9i3.3330.

### The Influence of E-Learning Utilization on Islamic Religious Education Learning Outcomes in Madrasah Tsanawiyah

**Abstract.** The development of information technology encourages learning transformation, including in the subject of Islamic Religious Education (PAI). Various studies have discussed the implementation of E-Learning in learning, but most of them still focus on the descriptive aspects of the use of digital media and have not specifically tested its effect on the achievement of PAI learning outcomes in the madrasah environment. This gap is what drives the importance of empirical studies based on quantitative data. This study aims to analyze the influence of the use of E-Learning on the learning outcomes of Islamic Religious Education in Madrasah Tsanawiyah. The research uses a quantitative approach with a correlational design. The research sample amounted to 29 students which were determined through saturated sampling techniques. Data on the utilization of E-Learning was obtained through a Likert scale questionnaire that had been validated using Aiken's V and tested for reliability with Cronbach's Alpha of 0.834. The data on learning outcomes was obtained through the

documentation of PAI's daily test scores. Data analysis used descriptive statistics and Product Moment correlation tests. The results of the study show that the use of E-Learning is in the medium to high category, while student learning outcomes are in the good category. The correlation test showed a value of  $r = 0.648$  with a significance of  $0.000 < 0.05$ , which means that there is a positive and significant influence between the use of E-Learning on PAI learning outcomes. These findings confirm that optimizing the use of E-Learning can be a relevant pedagogical strategy in improving students' academic achievement in PAI subjects in madrasahs.

**Keywords:** E-Learning, Learning Outcomes, Islamic Religious Education, Digital Learning, Madrasah

**Abstrak.** Perkembangan teknologi informasi mendorong transformasi pembelajaran, termasuk dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Berbagai penelitian telah membahas implementasi E-Learning dalam pembelajaran, namun sebagian besar masih berfokus pada aspek deskriptif penggunaan media digital dan belum secara spesifik menguji pengaruhnya terhadap capaian hasil belajar PAI di lingkungan madrasah. Kesenjangan inilah yang mendorong pentingnya kajian empiris berbasis data kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan E-Learning terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Sampel penelitian berjumlah 29 siswa yang ditentukan melalui teknik sampling jenuh. Data pemanfaatan E-Learning diperoleh melalui angket skala Likert yang telah divalidasi menggunakan Aiken's V dan diuji reliabilitasnya dengan Cronbach's Alpha sebesar 0,834. Data hasil belajar diperoleh melalui dokumentasi nilai ulangan harian PAI. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan uji korelasi Product Moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan E-Learning berada pada kategori sedang hingga tinggi, sedangkan hasil belajar siswa berada pada kategori baik. Uji korelasi menunjukkan nilai  $r=0,648$  dengan signifikansi  $0,000<0,05$ , yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemanfaatan E-Learning terhadap hasil belajar PAI. Temuan ini menegaskan bahwa optimalisasi pemanfaatan E-Learning dapat menjadi strategi pedagogis yang relevan dalam meningkatkan capaian akademik siswa pada mata pelajaran PAI di madrasah.

**Kata Kunci:** E-Learning, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam, Pembelajaran Digital, Madrasah

## PENDAHULUAN

Transformasi digital dalam bidang pendidikan merupakan konsekuensi dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang berlangsung sangat pesat dalam beberapa dekade terakhir. Integrasi teknologi dalam proses pembelajaran tidak lagi bersifat opsional, melainkan menjadi kebutuhan untuk menjawab tuntutan pembelajaran abad ke-21 yang menekankan fleksibilitas, aksesibilitas, serta penguatan kemandirian belajar peserta didik (Safitri dkk. 2025). Digitalisasi pembelajaran memungkinkan terjadinya interaksi tanpa batas ruang dan waktu, memperluas sumber belajar, serta menghadirkan pengalaman belajar yang lebih variatif dan interaktif (Mulyono 2026).

Salah satu bentuk konkret transformasi tersebut adalah pemanfaatan E-Learning. E-Learning merupakan sistem pembelajaran berbasis teknologi informasi yang memanfaatkan jaringan internet sebagai media utama dalam penyampaian materi, interaksi pembelajaran, serta evaluasi hasil belajar (Kusuma dkk. 2025). Model ini memungkinkan penyajian materi dalam berbagai format seperti teks, video, audio, kuis interaktif, serta forum diskusi daring yang dapat diakses secara fleksibel oleh peserta didik. Karakteristik tersebut menjadikan E-Learning sebagai alternatif

pembelajaran yang mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar (Paling dkk. 2024).

Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), pemanfaatan E-Learning memiliki dimensi yang lebih kompleks dibandingkan mata pelajaran umum lainnya. PAI tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa, tetapi juga membentuk sikap dan internalisasi nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari (Ningsih dan Zalisman 2024). Integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI memerlukan pendekatan yang sistematis agar penggunaan media digital tidak sekadar menjadi sarana penyampaian materi, melainkan benar-benar mendukung proses pembentukan pemahaman dan penghayatan nilai keislaman (Mh dan Sofa 2025).

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan E-Learning dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi belajar siswa. Namun demikian, sebagian besar penelitian masih berfokus pada deskripsi implementasi atau persepsi siswa terhadap penggunaan media digital. Kajian yang secara kuantitatif menguji pengaruh pemanfaatan E-Learning terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di lingkungan madrasah masih relatif terbatas (Ramadhana dkk. 2025). Selain itu, konteks madrasah sebagai lembaga pendidikan berciri khas keagamaan memiliki karakteristik tersendiri yang membedakannya dari sekolah umum, sehingga hasil penelitian pada konteks lain belum tentu sepenuhnya relevan (Tamim 2024).

Hasil belajar sebagai indikator keberhasilan pembelajaran menjadi aspek penting yang perlu diukur secara objektif. Hasil belajar mencerminkan perubahan kemampuan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, baik dalam ranah kognitif, afektif, maupun psikomotorik (Prastiwi dkk. 2023). Dalam pembelajaran PAI, hasil belajar tidak hanya berkaitan dengan penguasaan materi, tetapi juga pemahaman nilai dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mampu menguji hubungan antara pemanfaatan E-Learning dan capaian hasil belajar PAI secara terukur dan sistematis (Aqmarina dan Susilo 2025).

Secara empiris, pembelajaran PAI di Madrasah Tsanawiyah telah memanfaatkan E-Learning dalam penyampaian materi, pemberian tugas, serta evaluasi pembelajaran (Elsani dkk. 2024). Namun demikian, variasi capaian hasil belajar siswa masih ditemukan, sehingga menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana intensitas dan kualitas pemanfaatan E-Learning berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar. Kondisi ini menunjukkan perlunya analisis berbasis data kuantitatif untuk memperoleh gambaran yang lebih objektif mengenai hubungan kedua variabel tersebut (Kusuma dkk. 2025).

Secara teoretis, pemanfaatan E-Learning dapat ditinjau melalui perspektif konstruktivisme yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh peserta didik melalui interaksi dengan lingkungan belajar (Casfian dkk. 2024). Pembelajaran berbasis digital memungkinkan siswa mengeksplorasi materi secara mandiri, mengakses sumber tambahan, serta melakukan pengulangan materi sesuai kebutuhan belajar masing-masing. Karakteristik ini mendukung pendekatan *student-centered learning* yang menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran (Suhirman dkk. 2025).

Selain itu, dalam kerangka teori teknologi pendidikan, efektivitas penggunaan media pembelajaran sangat ditentukan oleh kesesuaian antara tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, serta strategi yang digunakan guru (Ali dkk. 2024). Pemanfaatan E-Learning yang dirancang secara sistematis dapat meningkatkan keterlibatan (engagement) siswa, memperluas akses terhadap sumber belajar, serta memfasilitasi pembelajaran yang lebih fleksibel (Widiyan dkk. 2025). Dengan demikian, E-Learning bukan sekadar alat bantu teknis, melainkan bagian integral dari desain pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan hasil belajar.

Hubungan antara pemanfaatan E-Learning dan hasil belajar dapat dipahami melalui mekanisme peningkatan akses belajar, intensitas interaksi, serta fleksibilitas waktu dan tempat belajar. Siswa yang memanfaatkan E-Learning secara optimal memiliki kesempatan lebih besar untuk mengulang materi, mengerjakan latihan tambahan, serta berinteraksi dengan guru di luar jam tatap muka. Intensitas belajar yang lebih tinggi tersebut berpotensi memberikan kontribusi terhadap peningkatan hasil belajar secara signifikan.

Dalam konteks kebijakan pendidikan nasional yang mendorong digitalisasi pembelajaran, madrasah dituntut untuk beradaptasi tanpa meninggalkan karakteristik keislamannya. Penelitian mengenai pengaruh E-Learning terhadap hasil belajar PAI menjadi relevan karena dapat memberikan gambaran empiris mengenai efektivitas integrasi teknologi dalam pendidikan berbasis nilai. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam pengembangan strategi pembelajaran digital yang tetap selaras dengan tujuan Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan E-Learning terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi empiris terhadap pengembangan praktik pembelajaran PAI berbasis digital serta menjadi rujukan dalam optimalisasi penggunaan teknologi pembelajaran di lingkungan madrasah.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional (Aida dkk. 2025). Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan serta pengaruh antara variabel pemanfaatan E-Learning (variabel bebas) terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (variabel terikat) secara terukur dan objektif. Desain korelasional digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan antarvariabel tanpa melakukan manipulasi perlakuan terhadap subjek penelitian.

Penelitian dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Iman Ngadirojo Wonogiri. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 29 orang. Mengingat jumlah populasi yang relatif kecil, penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

Variabel penelitian terdiri dari dua variabel utama, yaitu pemanfaatan E-Learning sebagai variabel independen (X) dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam sebagai variabel dependen (Y). Pemanfaatan E-Learning diukur melalui instrumen

angket dengan skala Likert yang mencakup indikator frekuensi penggunaan, intensitas interaksi, pemanfaatan fitur pembelajaran, serta kemudahan akses materi. Hasil belajar diperoleh melalui dokumentasi nilai ulangan harian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Instrumen angket terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas isi dilakukan menggunakan teknik Aiken's V untuk memastikan kesesuaian butir instrumen dengan indikator variabel. Selanjutnya, uji reliabilitas dilakukan menggunakan Cronbach's Alpha, dengan hasil koefisien sebesar 0,834 yang menunjukkan tingkat reliabilitas tinggi. Dengan demikian, instrumen dinyatakan layak digunakan dalam penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket kepada responden serta dokumentasi nilai hasil belajar. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan distribusi dan kategori masing-masing variabel. Sebelum dilakukan analisis korelasi, data terlebih dahulu diuji prasyarat melalui uji normalitas dan uji linearitas untuk memastikan terpenuhinya asumsi analisis parametrik.

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji korelasi Product Moment Pearson dengan bantuan perangkat lunak statistik. Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan E-Learning terhadap hasil belajar PAI. Kriteria pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi (p-value) dengan taraf signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi < 0,05, maka hipotesis diterima dan dinyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua variabel (Azhari dkk. 2023).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### Deskripsi Pemanfaatan E-Learning

Data pemanfaatan E-Learning diperoleh melalui angket yang diberikan kepada 29 siswa kelas VIII. Hasil analisis statistik deskriptif disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Statistik Deskriptif Pemanfaatan E-Learning

| Variabel               | N  | Minimum | Maximum | Mean  | Std. Devia |
|------------------------|----|---------|---------|-------|------------|
| Pemanfaatan E-Learning | 29 | 26.00   | 47.00   | 36.38 | 4.95       |

Berdasarkan Tabel 1, skor pemanfaatan E-Learning memiliki nilai minimum sebesar 26 dan maksimum sebesar 47 dengan rata-rata (mean) 36,38 serta standar deviasi 4,95. Rentang skor sebesar 21 menunjukkan variasi tingkat pemanfaatan E-Learning di antara responden. Nilai rata-rata yang berada pada kategori sedang mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa telah memanfaatkan E-Learning dalam proses pembelajaran PAI, meskipun intensitasnya belum merata pada tingkat yang sangat tinggi. Standar deviasi yang relatif kecil menunjukkan bahwa penyebaran data cukup homogen dan tidak terdapat perbedaan ekstrem antar siswa dalam memanfaatkan E-Learning.

Distribusi frekuensi pemanfaatan E-Learning ditunjukkan pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Distribusi Frekuensi Pemanfaatan E-Learning

| Invertal skor | Frekuensi | Persentase (%) |
|---------------|-----------|----------------|
| 26-30         | 5         | 17,24          |
| 31-35         | 6         | 20,67          |
| 36-40         | 13        | 44,82          |
| 41-45         | 4         | 13,79          |
| 46-50         | 1         | 3,44           |
| Total         | 29        | 100            |

Sebagian besar siswa (44,82%) berada pada interval 36-40, yang menunjukkan bahwa mayoritas responden cukup aktif dalam memanfaatkan E-Learning. Hanya sebagian kecil siswa (3,44%) yang berada pada interval tertinggi (46-50). Kategorisasi tingkat pemanfaatan E-Learning ditampilkan pada Tabel 3.

**Tabel 3.** Kategorisasi Pemanfaatan E-Learning

| Kategori      | Frekuensi | Persentase (%) |
|---------------|-----------|----------------|
| Sangat Rendah | 2         | 6,89           |
| Rendah        | 6         | 20,68          |
| Sedang        | 11        | 37,93          |
| Tinggi        | 8         | 27,58          |
| Sangat tinggi | 2         | 6,89           |
| Total         | 29        | 100            |

Mayoritas siswa (37,93%) berada pada kategori sedang, diikuti kategori tinggi (27,58%). Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan E-Learning di madrasah telah berjalan, namun masih terdapat siswa dengan tingkat pemanfaatan rendah sehingga optimalisasi penggunaan platform pembelajaran digital masih diperlukan.

### Deskripsi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Data hasil belajar diperoleh dari nilai ulangan harian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil analisis deskriptif disajikan pada Tabel 4.

**Tabel 4.** Statistik Deskriptif Hasil Belajar

| Variabel      | N  | Minimum | maximum | mean  | Std. Deviator |
|---------------|----|---------|---------|-------|---------------|
| Hasil belajar | 29 | 80.00   | 95.00   | 83.62 | 5.16          |

Nilai rata-rata hasil belajar sebesar 83,62 dengan standar deviasi 5,16. Nilai minimum sebesar 80 dan maksimum sebesar 95. Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum capaian akademik siswa berada pada kategori baik dan telah memenuhi standar ketuntasan minimal yang ditetapkan.

Distribusi frekuensi hasil belajar ditunjukkan pada Tabel 5.

**Tabel 5.** Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

| Inverval nilai | frekuensi | Presentase (%) |
|----------------|-----------|----------------|
| 80-82          | 17        | 58,62          |
| 83-85          | 6         | 20,68          |
| 89-91          | 3         | 10,34          |
| 95-97          | 3         | 10,34          |
| Total          | 29        | 100            |

Sebagian besar siswa (58,62%) berada pada interval 80-82. Meskipun demikian, terdapat siswa yang mencapai nilai tinggi pada interval 95-97 (10,34%).

Kategorisasi hasil belajar ditampilkan pada Tabel 6.

**Tabel 6.** Kategorisasi Hasil Belajar

| Kategori      | frekuensi | Presentase (%) |
|---------------|-----------|----------------|
| Sangat rendah | 0         | 0              |
| Rendah        | 16        | 55,17          |
| Sedang        | 6         | 20,68          |
| Tinggi        | 3         | 10,34          |
| Sangat tinggi | 3         | 10,34          |
| Total         | 29        | 100            |

Mayoritas siswa berada pada kategori rendah berdasarkan pengelompokan statistik, meskipun nilai rata-rata menunjukkan capaian akademik yang cukup baik secara umum.

### Uji Prasyarat Analisis

#### 1. Uji Normalitas

**Tabel 7.** Hasil Uji Normalitas

| Variabel               | Kalmogrow-smirnov Z | Sig.  | keterangan |
|------------------------|---------------------|-------|------------|
| Pemanfaatan E-Learning | 0.109               | 0.200 | Normal     |
| Hasil Belajar          | 0.124               | 0.200 | Normal     |

Nilai signifikansi sebesar 0,200 ( $>0,05$ ) menunjukkan bahwa data kedua variabel berdistribusi normal, sehingga memenuhi asumsi analisis parametrik.

#### 2. Uji Homogenitas

**Tabel 8.** Hasil Uji Homogenitas

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig.  |
|------------------|-----|-----|-------|
| 1.284            | 4   | 24  | 0.303 |

Nilai signifikansi sebesar 0,303 ( $>0,05$ ) menunjukkan bahwa varians data bersifat homogen.

#### 3. Uji Hipotesis

**Tabel 9.** Hasil Uji Korelasi Pearson

| Variabel                               | r     | Sig. (2-tailed) | N  |
|----------------------------------------|-------|-----------------|----|
| Pemanfaatan E-Learning ↔ Hasil Belajar | 0.648 | 0.000           | 29 |

Nilai koefisien korelasi sebesar 0,648 menunjukkan hubungan yang kuat dan positif antara pemanfaatan E-Learning dan hasil belajar. Nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $<0,05$ ) menunjukkan bahwa hubungan tersebut signifikan secara statistik. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemanfaatan E-Learning terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam diterima.

## B. Pembahasan

### Pemanfaatan E-Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan E-Learning berada pada kategori sedang dengan kecenderungan menuju tinggi. Secara konseptual, temuan ini menunjukkan bahwa transformasi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) telah berjalan, meskipun belum sepenuhnya optimal. Dalam konteks

pendidikan modern, E-Learning bukan sekadar media alternatif, melainkan bagian dari paradigma pembelajaran berbasis teknologi yang menekankan fleksibilitas, interaktivitas, dan aksesibilitas informasi (Inayati dkk. 2025).

Pemanfaatan E-Learning dalam pembelajaran PAI memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan mata pelajaran umum lainnya (Abadi 2015). PAI tidak hanya berorientasi pada transfer pengetahuan (transfer of knowledge), tetapi juga pembentukan nilai dan internalisasi ajaran agama. Oleh karena itu, penggunaan E-Learning dalam PAI tidak cukup hanya menghadirkan materi digital, tetapi juga harus mampu mendukung proses reflektif, diskusi, serta penguatan pemahaman keagamaan siswa (Omar 2025).

Temuan ini menunjukkan bahwa siswa telah cukup familiar dengan penggunaan platform digital dalam pembelajaran. Namun, tingkat pemanfaatan yang masih berada pada kategori sedang mengindikasikan adanya faktor-faktor pendukung yang perlu diperkuat, seperti kesiapan infrastruktur, kompetensi digital guru, serta motivasi belajar siswa. Tanpa dukungan tersebut, E-Learning berpotensi hanya menjadi sarana administratif, bukan instrumen pedagogis yang efektif.

### **Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dalam Konteks Digital**

Nilai rata-rata hasil belajar yang berada pada kategori baik menunjukkan bahwa capaian akademik siswa relatif stabil. Dalam perspektif pedagogis, hasil belajar yang baik tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan kognitif siswa, tetapi juga oleh strategi pembelajaran yang digunakan guru (Saepuloh dkk. 2024).

Integrasi E-Learning dalam pembelajaran PAI memungkinkan terjadinya variasi metode pembelajaran, seperti pemberian materi berbasis multimedia, kuis daring, diskusi virtual, dan penugasan berbasis proyek. Variasi ini berkontribusi terhadap peningkatan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Keterlibatan (engagement) merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran, terutama dalam konteks pembelajaran digital (Mungalim 2025).

Di sisi lain, hasil belajar yang masih didominasi pada interval nilai tertentu menunjukkan bahwa meskipun capaian akademik baik, peningkatan kualitas pembelajaran masih dapat dioptimalkan. E-Learning berpotensi meningkatkan kualitas evaluasi pembelajaran melalui sistem umpan balik yang lebih cepat dan terstruktur.

### **Pengaruh Pemanfaatan E-Learning terhadap Hasil Belajar**

Koefisien korelasi sebesar 0,648 menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan positif antara pemanfaatan E-Learning dan hasil belajar. Secara teoritis, hubungan ini dapat dijelaskan melalui teori pembelajaran konstruktivistik yang menekankan bahwa siswa membangun pengetahuan melalui interaksi aktif dengan sumber belajar.

E-Learning menyediakan lingkungan belajar yang memungkinkan siswa mengakses materi kapan saja dan di mana saja. Fleksibilitas ini meningkatkan kesempatan belajar, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan hasil belajar. Selain itu, penggunaan media digital yang variatif mampu meningkatkan motivasi intrinsik siswa (Arman dkk. 2025).

Hubungan yang kuat ini juga menunjukkan bahwa semakin intens siswa memanfaatkan E-Learning, semakin besar peluang mereka untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Hal ini memperkuat asumsi bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI bukan sekadar tuntutan era digital, tetapi merupakan kebutuhan pedagogis (Sobari 2024).

Namun demikian, korelasi yang ditemukan tidak serta-merta menunjukkan bahwa E-Learning menjadi satu-satunya faktor penentu hasil belajar. Faktor lain seperti dukungan keluarga, kompetensi guru, dan lingkungan belajar tetap memiliki kontribusi yang signifikan. Oleh karena itu, E-Learning harus diposisikan sebagai bagian dari ekosistem pembelajaran yang terintegrasi.

Secara teoretis, hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa pemanfaatan teknologi pembelajaran memiliki kontribusi signifikan terhadap peningkatan hasil belajar. Temuan ini selaras dengan paradigma pendidikan abad ke-21 yang menekankan literasi digital sebagai kompetensi dasar siswa.

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa:

- a. Guru PAI perlu meningkatkan kompetensi digital agar pemanfaatan E-Learning lebih optimal.
- b. Madrasah perlu memperkuat infrastruktur teknologi untuk mendukung pembelajaran berbasis digital.
- c. Penggunaan E-Learning perlu diarahkan tidak hanya pada penyampaian materi, tetapi juga pada penguatan interaksi dan refleksi keagamaan (Sokheh dan Hendrawati 2025).

Dalam konteks madrasah, integrasi E-Learning dalam pembelajaran PAI juga dapat menjadi strategi untuk menjawab tantangan generasi digital yang cenderung lebih responsif terhadap media berbasis teknologi. Dengan demikian, pembelajaran PAI dapat tetap relevan tanpa kehilangan substansi nilai-nilai keislaman.

### **Kontribusi Penelitian**

Penelitian ini memberikan kontribusi empiris terhadap kajian pemanfaatan E-Learning dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya pada jenjang madrasah tsanawiyah. Penelitian ini tidak hanya menunjukkan adanya hubungan signifikan, tetapi juga memberikan gambaran konkret mengenai tingkat pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran PAI.

Selain itu, penelitian ini memperkaya literatur mengenai transformasi digital dalam pendidikan Islam. Integrasi antara nilai-nilai agama dan teknologi digital menunjukkan bahwa modernisasi pendidikan tidak harus menghilangkan identitas keislaman, melainkan dapat menjadi sarana penguatan nilai melalui pendekatan yang adaptif dan inovatif.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan E-Learning dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah berada pada kategori sedang dengan kecenderungan menuju tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi digital dalam

pembelajaran PAI telah berjalan, meskipun masih memerlukan optimalisasi dalam aspek intensitas penggunaan dan kualitas implementasi pedagogis.

Hasil belajar siswa berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata yang telah melampaui standar ketuntasan minimal. Temuan ini mengindikasikan bahwa proses pembelajaran PAI secara umum telah berjalan efektif dalam mencapai capaian akademik yang diharapkan. Uji korelasi menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara pemanfaatan E-Learning dan hasil belajar dengan koefisien korelasi sebesar 0,648. Hubungan tersebut berada pada kategori kuat, yang berarti semakin tinggi tingkat pemanfaatan E-Learning, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh siswa. Dengan demikian, pemanfaatan E-Learning terbukti memiliki kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

Secara konseptual, temuan ini menegaskan bahwa integrasi teknologi digital dalam pembelajaran PAI bukan sekadar kebutuhan adaptif terhadap perkembangan zaman, tetapi juga merupakan strategi pedagogis yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. E-Learning dapat menjadi instrumen yang mendukung keterlibatan belajar, fleksibilitas akses materi, serta penguatan motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa optimalisasi pemanfaatan E-Learning perlu didukung oleh peningkatan kompetensi digital guru, penguatan infrastruktur teknologi madrasah, serta desain pembelajaran yang inovatif dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik. Dengan demikian, pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat terus relevan dan adaptif dalam menghadapi tantangan pendidikan di era digital.

## SARAN

Berdasarkan temuan penelitian, beberapa rekomendasi dapat diajukan sebagai berikut:

1. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam, pemanfaatan E-Learning perlu ditingkatkan tidak hanya pada aspek administratif, seperti pengumpulan tugas dan penyampaian materi, tetapi juga pada pengembangan strategi pembelajaran yang lebih interaktif dan reflektif. Penggunaan media multimedia, diskusi daring, serta evaluasi berbasis digital dapat dioptimalkan untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa.
2. Bagi Pihak Madrasah, diperlukan penguatan infrastruktur teknologi serta dukungan kebijakan yang mendorong integrasi pembelajaran digital secara sistematis. Penyediaan pelatihan literasi digital bagi guru menjadi langkah strategis untuk memastikan pemanfaatan E-Learning berjalan secara efektif dan berkelanjutan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk memperluas variabel penelitian dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi hasil belajar, seperti motivasi belajar, kesiapan digital siswa, maupun model pembelajaran berbasis blended learning. Penelitian dengan pendekatan eksperimen atau metode campuran (mixed methods) juga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas E-Learning dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian ini, khususnya kepada Kepala Madrasah, guru Pendidikan Agama Islam, serta siswa kelas VIII yang telah bersedia menjadi responden penelitian. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, dan bimbingan akademik sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di madrasah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, Ghafiki Farook. 2015. "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Learning." *Tasyri'* 22 (2): 127–38.
- Aida, Aida, Dina Hermina, Dan Norlaila Norlaila. 2025. "Jenis Data Penelitian Kuantitatif (Korelasional, Komparatif, Dan Eksperimen)." *Al-Manba* 10 (1): 31–40.
- Ali, Aisyah, Lidwina Cornelia Maniboey, Ruth Megawati, Catur Fathonah Djarwo, Dan Hanida Listiani. 2024. *Media Pembelajaran Interaktif: Teori Komprehensif Dan Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Di Sekolah Dasar*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Aqmarina, Devi Nur, Dan Mohammad Joko Susilo. 2025. "Pengaruh Penggunaan Media Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." *Ta'lif: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam* 1 (1): 39–53.
- Arman, Windasari, Firmansah Kobandaha, Dan Annisa Nuraisyah Annas. 2025. "Analisis Literatur: Inovasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Dan Dampaknya." *Educazione: Jurnal Multidisiplin* 2 (1): 158–68.
- Azhari, Muhammad Taufiq, M. Pd Al Fajri Bahri, M. Si Asrul, Dan Tien Rafida. 2023. *Metode Penelitian Kuantitatif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Casfian, Fian, Fikri Fadhillah, Jihad Wijaya Septiaranny, Muhamad Aris Nugraha, Dan Ahmad Fuadin. 2024. "Efektivitas Pembelajaran Berbasis Teori Konstruktivisme Melalui Media E-Learning." *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 3 (2): 636–48.
- Elsani, Baiq Husnul Khotimah, Supardi Supardi, Dan Lubna Lubna. 2024. "Penggunaan Aplikasi Pembelajaran PAI Berbasis E-Learning: Studi Kasus Di Madrasah Tsanawiyah Lombok Timur." *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 11 (2): 135–47.
- Inayati, Isna Nurul, Lina Herlina, Imam Muslih, Siti Chodijah, Dan Sartika Dewi Harahap. 2025. *Strategi Pembelajaran Di Era Digital*.
- Kusuma, Arief Ertha, Dudu Suhandi Saputra, Eris Dianawati, Anton Nasrullah, Muhjam Kamza, Dan Pieter Z. Tupamahu. 2025. *E-Learning Dan Transformasi Digital Dalam Pendidikan Tinggi*.

- Mh, Muhammad Fakhrol Islam, Dan Ainur Rofiq Sofa. 2025. "Integrasi Teknologi Digital Dalam Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Teori Dan Praktik." *EJORI: Educational Journal Of Indonesia* 1 (2): 86–98.
- Mulyono, Aris. 2026. *Transformasi Pembelajaran Di Era Digital: Inovasi, Adaptasi, Dan Arah Baru Pendidikan*. PT Indonesia Delapan Kreasi Nusa.
- MUNGALIM, MUNGALIM. 2025. *INOVASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS BLENDED LEARNING ERA DIGITAL BAGI SISWA KELAS V DI SD NEGERI KUNCI 02 KECAMATAN SIDAREJA KABUPATEN CILACAP PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024/2025*.
- Ningsih, Wirda, Dan Zalisman Zalisman. 2024. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Konteks Global*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Omar, MI. 2025. "Integrasi Nilai-Nilai Keislaman Dan Teknologi Dalam Pembelajaran PAI DI PTKI: Menjawab Kesenjangan Teori Dan Praktik." *Maharah: Journal Of Islamic Education Teaching And Learning* 2 (1): 65–79.
- Paling, Sepling, Alfian Makmur, Muhammad Albar, Dkk. 2024. *Media Pembelajaran Digital*. Tohar Media.
- Prastiwi, Yunita Eka Nur, Afifah Amatullah Al Barru, Dan Achmad Syarif Hidayatullah. 2023. "Penilaian Dan Pengukuran Hasil Belajar Pada Peserta Didik Berbasis Analisis Psikologi." *BERSATU: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika* 1 (4): 218–31.
- Ramadhana, Aisyah Bunga, A. Walfajri Fachriza, Mohd Egiyan Afriandri, Yunando Aditiya, Dan Diaz Sari. 2025. "Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan E-Learning Dalam Pendidikan Kewarganegaraan Di SMAN 4 Pekanbaru." *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan* 14 (2): 9–15.
- Saepuloh, Asep, Ela Komala, Dan Anie Rohaeni. 2024. "Dari Kelas Ke Prestasi: Peran Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pembelajaran Fikih." *JURNAL SYNTAX IMPERATIF: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan* 5 (4).
- Safitri, Febriani, Ramlah Ramlah, William Sandy, Dan Alda Cendekia Siregar. 2025. *Literasi Digital Dalam Dunia Pendidikan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sobari, SE. 2024. *Manajemen Implementasi E-Learning Di Dunia Pendidikan*. Cendekia Publisher.
- Sokheh, Muhtamar, Dan Titi Hendrawati. 2025. "Strategi Penggunaan Media Dan Teknologi Digital Dalam Pembelajaran Kurikulum Merdeka Pada Pendidikan Islam." *Action Research Journal Indonesia (ARJI)* 7 (4): 2640–53.
- Suhirman, Lalu, Loso Judijanto, Iman Jujur Mendrofa, Amirah Amirah, Dan Ismadi Ismadi. 2025. *Belajar & Pembelajaran: Dilengkapi Dengan Model, Strategi, Pendekatan Dan Metode Pembelajaran*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Tamim, Rouf. 2024. "Pendidikan Islam Di Indonesia (Model Pesantren Dan Madrasah)." *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Agama Islam* 2 (1): 476–93.
- Widiyan, Tika, Muhammad Robi Purwanto, Muhammad Khoirul Imam, Husni Waskito, Dan Peri Irawan. 2025. "Inovasi Dalam Pembelajaran Untuk Mewujudkan Pusat Sumber Belajar Yang Efektif." *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 3 (2): 578–90.